

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada dasarnya manajemen kesiswaan merupakan bidang kerja sama dalam segala masalah-masalah yang berkaitan dengan kesiswaan mulai dari masuk sampai keluarnya peserta didik dari sekolah. Dalam hal tersebut manajemen kesiswaan berperan penting dalam meningkatkan disiplin peserta didik. Manajemen kesiswaan bukan hanya berperan dalam pencatatan data peserta didik melainkan berperan dalam segala upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dalam proses pendidikan di sekolah.

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur serta mencapai tujuan pendidikan sekolah.¹ Dengan mengupayakan disiplin yang sesuai dengan aturan yang telah disepakati dari sekolah, maka secara langsung ketertiban akan menjadi suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam mengembangkan kemampuan emosi peserta didik, sehingga sekolah mampu mengembangkan bakat dan minat dari peserta didik tanpa adanya keterpaksaan yang mampu menimbulkan masalah dan tanpa keluar dari koridor peraturan undang-undang dan peraturan pemerintah.

Tujuan disiplin adalah mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka bergantung pada disiplin diri. Dalam pendidikan disiplin merupakan hal yang sangat penting. Di sekolah peraturan harus dipatuhi oleh peserta didik, jika siswa melanggar maka akan ada sanksi yang harus ditanggungnya demi terlaksananya suatu tujuan pendidikan. Dalam mewujudkan sikap disiplin di sekolah maka di situlah peran manajemen kesiswaan dalam mendidik siswa untuk bersikap disiplin di sekolah.

¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 46.

Sikap disiplin pada seseorang bukan merupakan suatu hal yang tiba-tiba datang dengan seketika. Melainkan sikap disiplin tersebut harus ditumbuhkan dalam diri seseorang secara bertahap. Dalam pencapaian disiplin diri perlu upaya pendidikan agar seseorang mampu mengikuti aturan yang ditetapkan dan merasa terlibat di dalamnya sehingga seseorang sampai pada nilai yang sifatnya intrinsik.

Sekolah merupakan salah satu lingkungan pendidikan setelah pendidikan dalam keluarga yang harus senantiasa memperhatikan kedisiplinan anak dalam mengikuti proses pembelajaran, untuk itu diperlukan kerja sama antara kepala sekolah, guru dan orang tua siswa dalam rangka menumbuhkan atau membina kedisiplinan siswa. Disiplin merupakan salah satu cara meningkatkan semangat etos kerja manusia, dalam menumbuhkan sikap disiplin yang baik maka harus dimulai sejak dini dalam lingkungan keluarga dan di lingkungan sekolah.

Sebagai salah satu unsur terpenting dalam sistem pendidikan dan proses pembelajaran di sekolah, peserta didik perlu dikelola dengan landasan yang kuat sehingga pengelolaan itu dapat efektif dan efisien serta peserta didik dapat mencapai prestasi yang optimal. Inilah yang kemudian membuat manajemen kesiswaan dalam peningkatan peserta didik harus selalu berkembang, karena bagaimanapun pendidikan selalu berjalan dinamis. Oleh karena itu, manajemen kesiswaan dalam peningkatan disiplin peserta didik sebagai unsur penting dalam pendidikan dituntut untuk selalu membuat inovasi sesuai dengan perkembangan zaman.

Lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tulungagung ini, dalam penerimaan peserta didik baru selalu diadakan setiap awal tahun ajaran baru. Seleksi penerimaan peserta didik baru di MTsN 4 Tulungagung dibagi menjadi 2 jalur meliputi jalur, jalur tes akademik dan jalur non akademik. Setelah melakukan seleksi dan diterima, selanjutnya dilakukan pembinaan peserta didik dalam proses pendidikan sesuai prosedur yang ada di MTsN 4 Tulungagung agar kemampuan akademik, non akademik, dan karakter peserta didik baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan madrasah.

Manajemen kesiswaan di MTsN 4 Tulungagung dalam peningkatan disiplin peserta didik telah berjalan dengan baik. Terbukti dengan adanya kegiatan kesiswaan dan pembinaan dari madrasah mengenai peningkatan disiplin peserta didik yang menghasilkan lulusan/output yang berkualitas. MTsN 4 Tulungagung di sudut pandang masyarakat memiliki daya tarik tersendiri, dari dulu madrasah ini sudah terkenal dengan pembinaan peserta didiknya yang mengedepankan karakter, mulai dari ibadahnya, kesehariannya, dan disiplinnya di madrasah.

MTsN 4 Tulungagung mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain. Terbukti dengan prestasi yang diraih oleh lembaga ini dalam berbagai bidang. Adanya keunggulan yaitu madrasah adiwiyata tingkat nasional, madrasah bebas sampah plastik, adanya progam kelas unggulan dan progam tahfidz. Peserta didik lulusan MTsN 4 Tulungagung banyak diterima di SMA/MA/SMK Negeri yang favorit. Dengan adanya hal tersebut bukan tidak mungkin sikap disiplin merupakan hal mendasar yang memiliki peran penting dalam setiap kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Disiplin Peserta Didik (studi kasus di MTsN 4 Tulungagung)”**

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka penelitian ini terfokus pada penerimaan peserta didik baru, orientasi peserta didik dan pembinaan peserta didik dalam peningkatan disiplin peserta didik di MTsN 4 Tulungagung.

Fokus penelitian tersebut diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme penerimaan peserta didik baru dalam peningkatan disiplin peserta didik di MTsN 4 Tulungagung ?
2. Bagaimana pelaksanaan orientasi peserta didik dalam peningkatan disiplin peserta didik di MTsN 4 Tulungagung ?
3. Bagaimana pembinaan peserta didik dalam peningkatan disiplin peserta didik di MTsN 4 Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui dan menganalisis mekanisme penerimaan peserta didik baru dalam peningkatan disiplin peserta didik di MTsN 4 Tulungagung.
2. Mengetahui dan menganalisis pelaksanaan orientasi peserta didik dalam peningkatan disiplin peserta didik di MTsN 4 Tulungagung.
3. Mengetahui dan menganalisis pembinaan peserta didik dalam peningkatan disiplin peserta didik di MTsN 4 Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang terkait, dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khazanah keilmuan pada umumnya bagi penyelenggara pendidikan serta menjadi bahan

informasi dan evaluasi khususnya bagi lembaga MTsN 4 Tulungagung mengenai manajemen kesiswaan dalam peningkatan disiplin peserta didik.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Sebagai bahan masukan bagi kepala madrasah selaku pemimpin madrasah, mengenai manajemen kesiswaan dalam peningkatan disiplin peserta didik di MTsN 4 Tulungagung.

b. Bagi Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan

Sebagai pedoman penataan kegiatan kesiswaan dalam peningkatan disiplin yang efektif dan efisien.

c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat memberikan arahan dan acuan akan pentingnya peningkatan disiplin dengan mengikuti kegiatan dan pembinaan kesiswaan yang dilaksanakan oleh madrasah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi untuk menambah informasi ketika melakukan penelitian bagi peneliti selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan dapat diartikan sebagai suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan selama siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menyelesaikan penidikannya di sekolah. Dengan kata lain manajemen kesiswaan merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerjasama dalam bidang kesiswaan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah.²

² M. Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 7.

Tujuan manajemen kesiswaan merupakan untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang baik agar peserta didik dapat belajar dengan tertib dan tercipta suasana mengajar yang ideal serta tujuan pengajaran berjalan efektif dan efisien.³

Di lingkungan sekolah pengelolaan kesiswaan memerlukan pengorganisasian, koordinasi, pengarahan dan kontrol, perencanaan, dan administrasi kesiswaan.⁴ Manajemen kesiswaan diperlukan oleh setiap lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta. Yang menjadikan pembeda adalah bagaimana manajemen kesiswaan di suatu sekolah dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga mampu menciptakan peserta didik yang unggul dalam prestasi dan karakter baik.

b. Mekanisme Penerimaan Peserta Didik Baru

Mekanisme penerimaan peserta didik baru adalah salah satu kegiatan pengaturan peserta didik yang sangat penting. Mekanisme penerimaan peserta didik memuat sistem pendaftaran dan seleksi yang diberlakukan untuk peserta didik. Mekanisme penerimaan peserta didik juga memuat tentang kebijakan operasional, sistem penerimaan, seleksi peserta didik, kriteria peserta didik, dan prosedur penerimaan peserta didik.⁵

c. Pelaksanaan Orientasi Peserta Didik

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), orientasi adalah peninjauan untuk menentukan sikap (arah, tempat, dsb) yang tepat dan benar. Pelaksanaan orientasi peserta didik adalah kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik itu menempuh pendidikan.⁶

³ Ria Sita Ariska, Manajemen Kesiswaan, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 9, No. 6: November 2015, 828.

⁴ *Ibid*, 289.

⁵ Perdana N. G. & Widodo T, Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Beapeserta Didik Kepada Peserta Didik Baru Menggunakan Metode TOPSIS, *Jurnal Semantik*, Vol. 3, No. 1, 2013, 265-272.

⁶ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Manajemen Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2013), 210.

d. Pembinaan Peserta Didik

Pembinaan peserta didik merupakan salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Pembinaan adalah proses, cara dan perbuatan, dalam hal ini berarti usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna. Pembinaan peserta didik adalah pemberian layanan kepada peserta didik di sekolah baik pada jam pelajaran ataupun diluar jam pelajaran sekolah dengan tujuan agar peserta didik menyadari posisi dirinya sebagai pelajar dan dapat menyadari tugasnya dengan baik.⁷

e. Peningkatan Disiplin

Disiplin menurut hakikatnya adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menaikkan tugas kewajiban serta perilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku di dalam suatu lingkaran tertentu.⁸

Peningkatan disiplin berarti usaha meningkatkan ketaatan, kepatuhan serta sikap tanggungjawab peserta didik terhadap peraturan yang berkenaan dengan masalah disiplin yang dengan hal itu dapat menjadikan adanya perubahan pada diri peserta didik.

2. Penegasan Operasional

Yang dimaksud dengan judul “Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Disiplin Peserta Didik (studi kasus di MTsN 4 Tulungagung)” di atas adalah mengenai proses manajerial kesiswaan dalam meningkatkan disiplin peserta didik di MTsN 4 Tulungagung, yaitu bagaimana mekanisme penerimaan peserta didik baru, bagaimana pelaksanaan orientasi peserta didik, dan bagaimana pembinaan peserta didik dalam peningkatan disiplin peserta

⁷ Fatkhur Rohman, Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah, *Jurnal Idaraah*, Vol. 1 No. 4, Juni 2018, 73.

⁸ Sugeng Haryono, Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 3 No. 3: November 2015, 264.

didik dengan harapan untuk membentuk karakter peserta didik serta membentuk lingkungan belajar yang baik dan efisien.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, terdiri dari : Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari : Tinjauan tentang Manajemen Kesiswaan, Tinjauan tentang Peningkatan Disiplin, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari : Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, dan Tahap-tahap Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari : Deskripsi Data dan Temuan Penelitian.

Bab V Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab VI Penutup, terdiri dari : Kesimpulan dan Saran.

Lampiran-lampiran.